



MENCEGAH PENULARAN VIRUS CORONA

Etri Yanti¹, Nova Fridalni², Harmawati³

^{1,3}Prodi S1 Keperawatan STIKes Syedza Saintika, ²Prodi D III Keperawatan STIKes
MERCUBAKTIJAYA Padang
Email : yantietri84@yahoo.co.id

ABSTRAK

Virus Corona atau human coronavirus setidaknya telah menyebabkan tiga wabah besar penyakit di dunia selama dua dekade terakhir, yaitu SARS, MERS, dan Covid-19. Di Indonesia, sejak dua kasus pertama Covid-19 diumumkan pada 2 Maret 2020, jumlah kasus terus meningkat. Penularan antarmanusia adalah droplet atau cairan yang dikeluarkan saat batuk atau bersin serta yang menempel di benda sekitar. Banyak orang belum paham gejala infeksi virus Corona yang mirip dengan penyakit flu. Kelompok usia dewasa adalah kelompok yang memiliki tingkat produktifitas dan mobilitas tinggi karena harus bekerja memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga. Mobilitas yang tinggi memungkinkan bari mereka untuk kontak dengan orang lain yang mungkin terinfeksi virus Corona. Situasi ini sangat berpotensi menjadi awal penyebaran virus dalam keluarga. Untuk mencegah penularan virus Corona dalam keluarga perlu dilakukan peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan tentang Mencegah Penularan Virus Corona Penyebab Covid-19 diberikn kepada orang tua murid kelas IV MIN 3 Padamg yang tergabung dalam grup Whatsapp orang tua. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 April 2020 yang dimulai pada jam 10.00 - 11.00 WIB, yang diikuti oleh 40 orang, dengan rincian rentang usia 25-40 tahun. Hasil yang diperoleh terdapat 68% peserta yang bertanya tentang materi dan terdapat 80 % peserta yang telah memahami materi pendidikan kesehatan yang diberikan. Peningkatan pengetahuan masyarakat yang dimulai dari keluarga tentang mencegah penularan virus Corona penyebab Covid-19 sangat dibutuhkan untuk meningkatkan implementasi tindakan pencegahan penularan ini sehingga dapat menurunkan angka kejadian penyakit Covid-19.

Kata kunci : Penularan, virus Corona, Covid-19

ABSTRACT

Corona virus or human coronavirus has caused at least three major outbreaks of disease in the world over the past two decades, namely SARS, MERS, and Covid-19. In Indonesia, since the first two cases of Covid-19 were announced on March 2, 2020, the number of cases has continued to increase. Human-to-human transmission is a droplet or liquid that is released when coughing or sneezing and is attached to an object around. Many people do not understand the symptoms of Corona virus infection which is similar to flu. Adult age group is a group that has a high level of productivity and mobility because they have to work to meet the needs of themselves and their families. High mobility allows them to contact with other people who may be infected with the Corona virus. This situation has the potential to be the beginning of the spread of the virus in the family. To prevent the transmission of Corona virus in the family, it is necessary to increase knowledge through health education. Health education about Preventing Corona Virus Causing Covid-19 is given to parents of students in class IV MIN 3 Padamg who are members of the Whatsapp parent group. This activity was carried out on April 10, 2020, which began at 10:00 to 11:00 WIB, and was attended by 40 people, with details of the age range of 25-40 years. The results obtained were 68% of participants who asked about the material and there were 80% of participants who understood the health education material provided. Increased community knowledge that starts from the family about preventing transmission of the Corona virus that causes Covid-19 is needed to improve the implementation of these transmission prevention measures so as to reduce the incidence of Covid-19 disease.

Keywords: Transmission, Corona virus, Covid-19



LATAR BELAKANG

Virus Corona atau human coronavirus setidaknya telah menyebabkan tiga wabah besar penyakit di dunia selama dua dekade terakhir, yaitu SARS, MERS, dan Covid-19. Pemahaman yang tepat diikuti usaha penelitian lanjutan terhadap karakteristik virus diperlukan untuk keberhasilan penanganan di masa mendatang. Komite Internasional Taksonomi Virus hingga Oktober 2018 mengidentifikasi ada 39 spesies virus Corona. Infeksi pertama terjadi pada 1965 oleh jenis virus Corona HCoV-229E. Terbaru, muncul virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19.

Sejak Desember 2019, terjadi peningkatan kasus pneumonia yang disebabkan virus Corona jenis baru, yaitu SARS-CoV-2. Penularan penyakit Covid-19 merupakan pandemi. Disebut pandemi salah satunya karena wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Virus Corona tipe baru yang penyebarannya begitu masif di berbagai belahan bumi ternyata terus bermutasi. Sejauh ini telah ditemukan tiga varian utama mutasi virus. Deteksi tersebut dilakukan menggunakan 4.008 urutan genom lengkap dari sampel SARS-CoV-2 di 54 negara yang dikumpulkan sejak Desember 2019 hingga April 2020. Hingga

17 April 2020, total kasus terkonfirmasi mencapai 2.193.554 kasus dengan mortalitas sekitar 6,7 persen (147.378 jiwa). Seluruh kontinen, termasuk Greenland, telah melaporkan kasus infeksi virus Corona. Saat ini ada 210 negara/kawasan dengan kasus virus Corona. Di Indonesia, sejak dua kasus pertama Covid-19 diumumkan pada 2 Maret 2020, jumlah kasus terus meningkat. Per 17 April 2020 terdapat 5.923 kasus dengan korban meninggal sebanyak 520 orang. Semua provinsi telah melaporkan kasus pasien positif.

Virus Corona memiliki pola penyebaran yang luas dan berjalan dengan cepat, melebihi SARS atau MERS. Upaya pengendalian belum berjalan efektif sebab proses mengenali virus tersebut masih berjalan. Virus Corona sangat lazim menyebabkan demam terhadap manusia. Pada orang dewasa, gejala infeksi muncul ditandai antara lain dengan gejala batuk, nyeri tenggorokan, dan demam. Kasus terberat dari infeksi adalah gangguan akut pada fungsi paru-paru, seperti pneumonia

Secara umum, penularan paling efektif virus Corona antarmanusia adalah droplet atau cairan yang dikeluarkan saat batuk atau bersin serta yang menempel di benda sekitar. Penularan antarmanusia yang terjadi dengan masif membuat pembatasan jarak dan sosial harus dilakukan dengan



ketat. Oleh karena itu, upaya preventif perlu dilakukan dengan menjaga jarak berkisar 1-2 meter. Cairan yang mengandung virus Corona yang keluar melalui batuk atau bersin dapat menempel di bagian mulut atau hidung seseorang, kemudian terhirup saat mengambil napas dan masuk ke paru-paru.

Berdasarkan data dari WHO, organ pernapasan menjadi sasaran utama infeksi virus Corona. Sebanyak 87,9 persen pasien mengalami gejala demam, batuk kering (67,7 persen), dan kelelahan (28,1 persen). Penyakit paling umum setelah terinfeksi adalah pneumonia. Tidak semua pasien mengalami pneumonia atau gangguan pernapasan akut. Setidaknya 81 persen pasien mengalami gejala ringan infeksi virus Corona. Sekitar 14 persen mengalami gejala sedang (severe cases), seperti sulit bernapas, kekurangan oksigen dalam darah, serta penurunan fungsi paru-paru. Sementara 5 persen lainnya dalam kondisi kritis.

Banyak orang belum paham gejala infeksi virus Corona yang mirip dengan penyakit flu. Kewaspadaan belum terbangun sepenuhnya di tengah masyarakat. Pola pikir yang menganggap remeh gejala infeksi menjadi ancaman makin meluasnya penyebaran virus Corona. Tak heran penyebaran virus Corona mengalami percepatan hingga dua kali lipat. Satu orang positif Covid-19 mampu menularkan hingga hampir ke empat orang. Saat ini jumlah

kasus global naik dua kali lipat dalam waktu 13 hari, sementara jumlah kematian membutuhkan waktu lebih cepat, 11 hari.

Potensi penyebaran makin membesar saat pola infeksi sudah mencapai tingkat komunitas. Proses penyebaran komunitas (community spread) menunjukkan kondisi yang cukup memprihatinkan sebab seseorang bisa terinfeksi dengan tanpa sadar kapan dan di mana hal tersebut terjadi. Segala upaya dilakukan untuk mencegah agar tingkat reproduksi virus dan penularan virus menurun, seperti kebijakan lockdown, karantina, hingga kebijakan khas Indonesia yang disebut Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Keberhasilan menghentikan penyebaran virus membutuhkan upaya keras semua pihak.

Kelompok lansia memiliki tingkat risiko tinggi saat terjadi wabah penyakit. Tingkat imunitas seseorang berperan dalam penentuan besarnya potensi infeksi seseorang. Selain kaum lansia, orang dengan penyakit bawaan juga memiliki peluang yang serupa. Tak heran, dalam kasus infeksi virus Corona di dunia, orang lansia menyumbang proporsi pasien paling besar. Kajian Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit China pada Februari 2020 melansir, dari 44.762 kasus infeksi di China, usia 50-59 tahun menjadi kelompok terbanyak terinfeksi (22,4 persen). Sementara persentase jumlah kematian mencapai 60,7



persen pada kelompok usia 60-79 tahun. Sekalipun usia lansia merupakan kelompok rentan, WHO mengingatkan risiko infeksi makin meningkat saat seseorang memasuki usia 40 tahun. Peningkatan risiko ini sejalan dengan kondisi imunitas seseorang yang cenderung menurun dibandingkan usia muda. Fenomena tersebut, antara lain, disebabkan adanya disregulasi di dalam tubuh manusia yang terkait usia dengan penurunan sistem kekebalan tubuh. Selaras dengan sistem kekebalan yang turun, kerentanan terhadap patogen makin tinggi. Meskipun kelompok lansia dan orang dengan penyakit bawaan rentan, kewaspadaan harus dimiliki oleh semua orang. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Kelompok usia dewasa adalah kelompok yang memiliki tingkat produktifitas dan mobilitas tinggi karena harus bekerja memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga. Mobilitas yang tinggi memungkinkan bari mereka untuk kontak dengan orang lain yang mungkin terinfeksi virus Corona. Situasi ini sangat berpotensi menjadi awal penyebaran virus dalam keluarga. Orang tua adalah salah satu dari anggota keluarga yang punya tingkat

mobilitas tinggi. Orang tua murid kelas IV MIN 3 Padang yang tergabung dalam grup orang tua murid sebanyak 80 % bekerja di luar rumah. Dari hasil wawancara dengan 3 orang tua murid didapatkan bahwa mereka tidak mengetahui bagaimana cara yang benar dalam mencegah penularan virus Corona pada orang lain terutama anggota keluarganya.

Untuk mencegah penularan virus Corona dalam keluarga perlu dilakukan peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan. Manfaat pendidikan kesehatan ini adalah untuk menambah pengetahuan orang tua murid kelas IV MIN 3 Padang tentang Mencegah Penularan Virus Corona Penyebab Covid-19 dan diharapkan nantinya bisa diimplemtasikan dalam keluarga sehingga terbangun perilaku kesehatan yang baik dalam mencegah penularan virus Corona ini.

METODE

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, \ observasi dan evaluasi serta refleksi. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan / implementasi, observasi dan evaluasi serta refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang sudah ditetapkan dapat digambarkan pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Perencanaan/ persiapan

- a. Persiapan kepanitiaan yang terdiri dari dosen Prodi S1 Keperawatan STIKes Syedza Saintika Padang dan Prodi D III Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang. Tim telah menyusun proposal pengabdian masyarakat dan menentukan pembagian tanggung jawab dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- b. Koordinasi dengan orang tua murid kelas IV MIN 3 Padang untuk meminta kesediaan agar tim pengabdian dapat bergabung dalam grup komunikasi orang tua murid berupa grup Whatsapp yang akan menjadi media pengabdian masyarakat berupa pemberian pendidikan kesehatan.

2. Pelaksanaan / Implementasi

Kegiatan akan dilakukan pada tanggal 10 April 2020 yang dimulai pada jam 10.00 sampai jam 11.00 WIB, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jumlah peserta sebanyak 40 orang, dengan rincian rentang

usia 25-40 tahun, peserta yang hadir 40 orang (100%), perempuan 32 orang (80 %) dan laki-laki 8 orang (20 %).

- b. Pendidikan kesehatan tentang Mencegah Penularan Virus Corona Penyebab Covid-19 berlangsung selama 30 menit. Tim pengabdian mengirimkan pesan suara yang berisi penjelasan tentang materi pendidikan kesehatan serta foto berisi tulisan tentang materi.
- c. Peserta dipersilahkan bertanya setelah mendengarkan penjelasan melalui pesan suara dan menuliskan pertanyaannya di chat WA grup tersebut. Tim pengabdian menjawab pertanyaan peserta melalui pesan suara.
- d. Terdapat 68% peserta yang bertanya tentang materi yang diberikan.
- e. Terdapat 80 % peserta yang telah memahami materi pendidikan kesehatan yang diberikan.



3. Observasi dan evaluasi

Observasi akan dilakukan terhadap proses pemberian pendidikan kesehatan pada orang tua murid kelas IV MIN 3 Padang untuk mengetahui kendala, kekurangan atau kelemahan. Pada kegiatan pengabdian ini didapatkan kendala yaitu sinyal yang tidak terlalu bagus yang menyebabkan alur pemberian pesan suara ataupun tulisan membutuhkan waktu sehingga dapat diterima oleh semua peserta. Selain itu juga, evaluasi juga dilakukan berupa pemberian pertanyaan pada awal dan setelah pemberian materi dengan meminta peserta menjawab pertanyaan singkat dari tim melalui chat. Untuk evaluasi dalam penyampaian informasi telah berjalan dengan baik dengan didukung oleh kualitas pesan suara yang cukup jelas untuk didengarkan. Peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim terkait materi yang telah diberikan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan terhadap kegiatan yang dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan

program berikutnya. Hasil refleksi untuk kegiatan berikutnya dirasa perlu memperluas peserta yang mendengarkan agar semakin banyak yang terinformasi tentang mencegah penularan virus Corona penyebab Covid-19.

Peningkatan pengetahuan masyarakat yang dimulai dari keluarga tentang mencegah penularan virus Corona penyebab Covid-19 sangat dibutuhkan untuk meningkatkan implementasi tindakan pencegahan penularan ini sehingga dapat menurunkan angka kejadian penyakit Covid-19 ini. Penyebaran virus Corona yang sangat cepat meluas sehingga merupakan pandemi perlu kesadaran yang tinggi dari semua lapisan masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan penularannya.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat tentang tentang Mencegah Penularan Virus Corona Penyebab Covid-19 telah dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya orang tua murid kelas IV MIN 3 Padang. Pengabdian masyarakat ini telah meningkatkan pengetahuan orang tua murid dalam pencegahan penularan virus Corona penyebab Covid-19 sehingga diharapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga penyebaran virus ini



dapat dikurangi dan kasus Covid-19 dapat menurun dan pandemi ini segera berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

Tantiya Nimas Nuraini. Kronologi

Munculnya Covid-19 di Indonesia
hingga Terbit Keppres Darurat
Kesehatan.

<https://www.merdeka.com/trending/kronologi-munculnya-covid-19-di-indonesia-hingga-terbit-keppres-darurat-kesehatan-klm.html>

Mengenal Lebih Dalam Virus Corona
Penyebab Covid-19

<https://interaktif.kompas.id/baca/mengenal-Corona/>

Novel coronavirus (COVID-19): Hal-hal yang perlu Anda ketahui Cara melindungi diri Anda dan anak-anak Anda.

<https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus>

Pandemi Coronavirus di Indonesia.

https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Coronavirus_di_Indonesia

Virus Corona (COVID-19).

<https://www.alodokter.com/virus-corona>